


MANAJEMEN PENGELOLAAN BANK SAMPAH

Maftuhatul Hidayah^{*1}, Eny Latifah², Rudi Abdullah³

¹ Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: eni.lathifah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 April 2022</p> <p>Revised : 10 Mei 2022</p> <p>Accepted : 02 Juni 2022</p> <p>Publication : 29 Juni 2022</p> <hr/> <p>Keywords: Management, Planning, Waste Bank</p> <p>Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Bank Sampah</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract : <i>The aim of this research is to determine the management of Waste Bank management. The research method is qualitative with a case study type. The results of the research are that waste bank management includes: first, planning: there are three plans, short term (increasing the number of members and compiling reports), medium term (optimizing reuse activities) and long term (collaborating with other institutions). Second, Organizing (organizing) consists of: Prosperous Waste Bank administrators carrying out tasks according to their respective fields and duties. Third, Actuating (implementation): Sejahtera Waste Bank implements a waste management program by applying the 3 R principles (reduce, reuse and recycle). and carrying out member savings activities as well as implementing a biopore hole creation program. And Fourth, Controlling: Prosperous Waste Bank carries out regular evaluations of waste bank programs.</i></p> <p>Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan Bank Sampah. Metode penelitian adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian adalah Manajemen pengelolaan Bank Sampah meliputi: pertama, Planning (perencanaan) :Ada tiga perencanaan, jangka pendek (meningkatkan jumlah anggota dan menyusun laporan), jangka menengah (mengoptimalkan kegiatan reuse) dan jangka panjang (bekerjasama dengan lembaga lain). Kedua, Organizing (pengorganisasian) terdiri dari : pengurus bank sampah sejahtera melakukan tugas sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Ketiga, Actuating (pelaksanaan): Bank sampah sejahtera melaksanakan program pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3 R (reduce, reuse dan recycle). dan melakukan kegiatan tabungan anggota serta melaksanakan program pembuatan lubang biopori. Dan Keempat, Controlling (pengawasan): Bank sampah sejahtera melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program bank sampah.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

INTRODUCTION

Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengelolaan sampah 3 R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) berbasis partisipasi masyarakat tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian banyak orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 pasal 3 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa: pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Aturan tersebut secara tegas mengatur bahwa pengelolaan sampah harus didasarkan pada kesadaran bagi pemerintah untuk mengelola sampah dengan baik dan juga peran serta masyarakat sebagai bentuk nyata dari penerapan kebijakan pemerintah mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga dibutuhkan peran aktif masyarakat agar meningkatkan kesehatan bagi masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya (Boy, 2018)

Namun kegiatan 3R ini masih menghadapi kendala utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui pengembangan bank sampah yang merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah serta bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (tempat pembuangan akhir). Adapun yang dimaksud dengan bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang yang memiliki nilai ekonomi (Bambang, 2018). Pembangunan bank sampah ini harus menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah memiliki nilai jual, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia

Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang dilakukan oleh masyarakat yakni terbentuknya bank sampah. Allah SWT dalam Al-Quran berulang kali mendorong manusia agar selalu menggunakan akalnya untuk berpikir kreatif. Dalam ajaran Islam, bekerja merupakan ibadah, dimana hakikat hukum ibadah adalah wajib.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bekerja adalah kewajiban bagi umat muslim, dengan selalu berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadist. Bagi seorang muslim untuk melakukan kegiatan ekonomi haruslah sesuai atas prinsip, asas, nilai dan tujuan yang terkandung dalam ekonomi syariah, sehingga kegiatan yang dilakukannya pun mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Mikro (UKM) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengembangkan kerjasama pengelolaan bank sampah. Saat ini sedang disusun sinergi program melalui perjanjian kerja sama antara Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM dengan Direktur Jenderal pengelolaan sampah, limbah dan bahan beracun berbahaya, yang merupakan tindak lanjut dari MoU Menteri Koperasi dan UKM dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: PSK.1/MENLHK/PSLB3/PSLB./0/3/2016 dan Nomor: 05/KB/M /KUKM/III./2016 tentang program pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbasis lingkungan hidup (Siprianus, 2021).

Bank sampah yang berada di Desa Ketanen RT 04 ini bernama “Bank Sampah Sejahtera” berdiri sejak awal Januari 2020 dan sudah melakukan kegiatan pemilahan dan pemanfaatan sampah. Dalam upaya menangani permasalahan sampah yang ada, bank sampah mengajak partisipasi masyarakat untuk melakukan kegiatan pemilahan dan pemanfaatan sampah sesuai dengan prinsip 3 R (*reduce, reuse dan recycle*).

Bank sampah ini berbasis kemasyarakatan dengan model kelembagaan berbentuk swadaya masyarakat. Bank sampah sejahtera ini hanya berbasis di lingkup RT, karena masih baru bank sampah ini menjadi bentuk percobaan dalam hal mengelola sampah, ketika program-program yang telah dilaksanakan di lingkup RT tersebut sudah berhasil dan mampu berkembang maka nantinya pihak Desa akan menjadikan bank sampah sejahtera yang ada di RT 04 ini menjadi bank sampah milik BumDes (badan umum milik Desa).

Bank sampah ini menerima sampah berupa anorganik (sampah kering) seperti botol kekas, kardus, buku, kaleng dan lain-lain. Hasil dari penyeteran anggota nantinya akan dipilah dan di setorkan ke tempat pengepul sampah, kemudian sampah akan ditimbang dan dinominalkan sesuai jenis harga sampah dipasaran. Hasil uang yang didapat kemudian dimasukkan ke dalam buku tabungan anggota.

Sedangkan sampah jenis organik (sampah basah) biasanya hanya dikumpulkan oleh pengelola bank sampah yang kemudian di manfaatkan menjadi pupuk kompos.

Berbeda dengan bank sampah di daerah sekitar Desa Ketanen, seperti pada Desa Bejan, Siwalan, dan Sumurber, program bank sampah di daerah tersebut hanya terfokus pada kegiatan tabungan bank sampah saja, sedangkan bank sampah sejahtera yang ada di RT 04 Desa Ketanen ini tidak hanya melakukan kegiatan tabungan sampah, melainkan juga melakukan pemanfaatan dan pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3 R, yakni *reduce* (mengurangi sampah) yakni dengan cara meminimalisir barang atau material yang digunakan, contohnya dengan mengurangi penggunaan kantong plastik dan mengganti dengan membawa tas belanja sendiri. *Reuse* (menggunakan kembali) yakni dengan menggunakan kembali produk yang sudah di pakai, salah satu contohnya dengan menggunakan wadah bekas kemasan cat tembok sebagai pot bunga. Dan *recycle* (mendaur ulang) yakni bank sampah memanfaatkan sampah bekas menjadi produk baru yang bermanfaat dengan cara memanfaatkan sampah jenis organik (mudah terurai) sebagai pupuk kompos. Selain itu bank sampah sejahtera juga melakukan program pembuatan lubang biopori sebagai salah satu upaya pencegahan banjir.

METHOD

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy, 2008).

Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya yang memiliki tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat (Jhon, 1982).

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mengetahui secara jelas tentang manajemen pengelolaan bank sampah di RT 04 Desa Ketanen serta nilai-nilai ekonomi syariah atas manajemen pengelolaan bank sampah. Peneliti dalam hal ini menggunakan model wawancara bebas terpimpin, di mana jadwal dan pedoman wawancara telah disusun sebelumnya, namun peneliti sendiri yang menentukan pembawaan wawancara tanpa harus terikat dengan kalimat pertanyaan tertentu. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan bank sampah.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti melibatkan beberapa narasumber diantaranya yaitu ketua pengelola bank sampah, bendahara bank sampah sejahtera, bidang pemasaran bank sampah sejahtera serta anggota bank sampah sejahtera. Wawancara peneliti dengan narasumber tersebut dilakukan secara langsung yakni peneliti lakukan di tempat Desa Ketanen. Aspek-aspek yang menjadi substansi wawancara dalam penelitian ini mencakup manajemen pengelolaan bank sampah dan nilai-nilai ekonomi syariah atas manajemen pengelolaan bank sampah.

RESULTS AND DISCUSSION

Profil Singkat Bank Sampah Sejahtera

Bank sampah sejahtera pertama kali didirikan pada awal Januari 2020. Awal mula berdirinya bank sampah ini karena setelah diadakannya seminar kader lingkungan yang diadakan di Kota Gresik. Dalam seminar tersebut membahas tentang masalah sampah di Kabupaten Gresik yang semakin banyak menjadikan persoalan yang tidak pernah berhenti, maka dari itu GIRI (Gresik Iso Resik dan Inovatif) memberikan pengetahuan sekaligus menanamkan kesadaran kepada masyarakat untuk memilah sampah sejak dari rumah dan mampu mengolahnya menjadi kerajinan daur ulang. Dari sanalah mulai terinspirasi dan mengajak partisipasi masyarakat sekitar untuk mendirikan bank sampah di RT 04 Desa Ketanen.

Bank sampah sejahtera ini beralamat di Jl. Sidomulyo RT. 04 RW. 02 Ketanen Panceng Gresik. Tempat bank sampah ini berada di rumahnya ibu sekretaris Desa yakni Ibu Qona'ah. Bank sampah ini beroperasi berdasarkan surat keputusan dari Kepala Desa Ketanen Nomor 470/12/115.11/2020 tentang

Pembentukan Pengurus Bank Sampah Sejahtera RT. 04 RW. 02 Desa Ketanen Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Desa Ketanen memiliki tiga Dusun, yakni Pundhut, Lemah Ireng dan Sono. Sedangkan Desa Ketanen sendiri terdapat delapan kelurahan RT. Jumlah warga RT 04 sebanyak 40 kartu keluarga, namun tidak semuanya ikut bergabung dalam program bank sampah ini. Masyarakat yang ikut dalam program bank sampah sebanyak 42 anggota yang sebagiannya berasal dari anggota RT lain.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat sekitar, bank sampah ini telah melakukan kegiatan pemilahan dan pemanfaatan sampah. Hasil dari penyeteroran sampah anorganik (sampah kering) dari para anggota nantinya akan dipilah dan disetorkan ke tempat pengepul sampah. Sedangkan sampah jenis organik (sampah basah) dikelola dan dimanfaatkan menjadi pupuk kompos. Dari hasil jual sampah anorganik dari para anggota tersebut akan dimasukkan ke tabungan para anggota. Setiap harga jual dari sampah para anggota nantinya akan dipotong Rp. 500.- untuk kas bank sampah.

Program Bank Sampah Sejahtera

1) Tabungan Sampah

Tabungan sampah merupakan program tabungan dari sampah, dimana masyarakat menyetorkan sampahnya ke bank sampah sejahtera kemudian sampah tersebut akan ditimbang. Hasil timbangan sampah tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam buku tabungan anggota. Namun dari setiap hasil timbangan para anggota nantinya akan dipotong Rp. 500.- untuk kas bank sampah. Berikut harga jenis sampah pada bank sampah sejahtera:

Tabel 4.1. Daftar Harga Sampah di Bank Sampah Sejahtera

No.	Jenis Sampah	Harga (Rp)
1.	Kardus	Rp. 2.000/kg
2.	Kompor/mejikom	Rp. 2.300/kg
3.	Kaleng	Rp. 2.200/kg
4.	Besi	Rp. 3.800/kg
5.	Sepeda	Rp. 3.500/kg
6.	Plastik	Rp. 2.400/kg
7.	Buku	Rp. 1.600/kg
8.	Semen	Rp. 500/kg
9.	Botol Plastik	Rp. 150/kg
10.	Botol kaca (marjan, kecap)	Rp. 400/kg

Harga sampah yang ada di bank sampah sejahtera dapat berubah setiap saat. Hal dikarenakan sampah-sampah pada pasaran tidak statis. Naik turunnya harga biasanya mengikuti harga pengepul pada umumnya. Dalam pelaksanaan tabungan sampah ini, bank sampah sejahtera hanya menerima sampah yang tidak cepat terurai (anorganik). Dan tidak menerima sampah yang cepat busuk (organik). Jumlah anggota yang tergabung dalam program bank sampah ini sebanyak 42 anggota, anggota tersebut mayoritas dari RT 04 dan sebagiannya berasal dari RT lain.

Dalam hal ini, manajemen tabungan sampah di bank sampah sejahtera sebagai berikut:

a) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan bank sampah sejahtera dalam program tabungan sampah adalah dengan mendesain buku tabungan, dimana pihak pengelola bank sampah membuat desain bentuk buku tabungan untuk anggota yang menyimpan danannya di bank sampah sejahtera.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Petugas bidang bendahara melakukan sistem pencatatan tabungan dari hasil penyeteroran sampah anggota, sistem pencatatan tabungan di bank sampah sejahtera ini masih manual, yakni menggunakan bolpoin sebagai alat menulis dan mencatat saldo tabungan anggota.

c) *Actuating* (penggerakan)

Kegiatan *actuating* yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera yakni dimulai dari anggota yang menyetorkan sampah ke bank sampah sejahtera, sampah yang disetorkan tersebut merupakan sampah jenis anorganik seperti kardus, botol bekas, kaleng, buku dan lain lain. Setelah itu pihak bank sampah melakukan proses penimbangan agar diketahui bobot dan jumlah uang yang akan diberikan anggota, setelah anggota mendapatkan sejumlah uang dari hasil penyeteroran sampah, kemudian anggota menyimpannya di bank sampah sejahtera, bank sampah sejahtera lalu mencatat uang tersebut sebagai simpanan anggota.

d) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan atau *controlling* yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera yakni dengan melakukan pengecekan akhir ketika melakukan kegiatan

simpanan di bank sampah sejahtera atas anggota dari hasil menyetorkan sampah.

2. Daur ulang sampah

Kreasi daur ulang sampah merupakan pembuatan produk-produk baru yang bermanfaat dari sampah. Adapun kreasi yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera yang sudah berjalan yakni dengan membuat pupuk kompos yang berasal dari sampah organik seperti kulit buah-buahan, sayur-sayuran, sisa makanan dan lain-lain. Sedangkan sampah jenis anorganik saat ini belum terlalu berjalan karena minimnya kreatifitas sumber daya manusia yang ada.

Dalam hal ini manajemen pengelolaan sampah organik di bank sampah sejahtera sebagai berikut:

a) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera dalam melaksanakan kegiatan daur ulang sampah organik yakni pihak bank sampah menentukan jenis bahan sampah yang akan di olah menjadi pupuk kompos, sampah yang digunakan adalah sampah jenis organik basah seperti kulit buah-buahan, kulit sayur-sayuran dan sisa makanan. Untuk menentukan wadah atau tempat dalam proses mengelola sampah organik, pihak bank sampah membeli wadah berbentuk tabung dengan harga Rp. 75.000.-. Sedangkan untuk campuran bahannya seperti pemberian gula tetes, pihak bank sampah membeli dengan harga Rp.10.000.- per botol.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Petugas yang mengeksekusi proses pembuatan pupuk kompos yakni Ibu Qona'ah selaku ketua bank sampah sejahtera dan suaminya Bapak Suwaji selaku bidang pemasaran bank sampah sejahtera.

c) *Actuating* (penggerakan)

Sampah organik basah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam wadah berbentuk tabung, setelah itu sampah basah dicampuri dengan gula tetes dan air cucian beras pertama, kemudian wadah ditutup dan dibiarkan selama 2 bulan untuk terjadinya proses fermentasi menjadi pupuk kompos, setelah semua proses dilakukan cairan pupuk kompos akan keluar dari keran wadah tabung tersebut dan pupuk kompos siap digunakan sebagai pupuk penyubur tanaman.

d) *Controlling* (pengawasan)

Controlling yang dilakukan oleh pihak bank sampah sejahtera dalam melaksanakan kegiatan daur ulang sampah organik yakni dengan melakukan pengecekan secara berkala tiap minggu untuk menambahi gula tetes ke wadah tabung yang berisi sampah organik.

3. Lubang biopori

Lubang resapan biopori merupakan lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah dan didalamnya terbentuk lubang-lubang kecil yang terbentuk karena aktifitas organisme. Lubang-lubang tersebut akan terisi udara dan menjadi tempat serapan air di dalam tanah yang bisa memperlancar jalur air yang meresap. Dalam proses alami, biopori adalah tempat lewatnya aktifitas fauna di tanah seperti akar yang membentuk lubang di dalam tanah.

Program pembuatan lubang resapan biopori yang dilaksanakan oleh bank sampah sejahtera ini dilakukan di semua RT yang ada di Desa Ketanen. Masing-masing setiap RT setidaknya terdapat 5 lubang biopori. Hal ini ditujukan agar mampu mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Dalam hal ini manajemen proses lubang biopori sebagai berikut:

a) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera dalam melakukan program lubang biopori yakni dengan menentukan lokasi tanah yang akan dijadikan lubang resapan biopori.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Petugas yang melakukan kegiatan pembuatan lubang biopori ini adalah seluruh pengurus bank sampah sejahtera.

c) *Actuating* (penggerakan)

Kegiatan *actuating* yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera dalam melaksanakan program kegiatan lubang biopori yakni dimulai dengan cara mengebor tanah dan membuat lubang sedalam 1 meter dengan diameter 10-30 cm, kemudian lubang tersebut dilapisi dengan pipa PVC dan diisi dengan rumput, kulit buah-buahan dan sampah yang berasal dari tanaman lainnya. Setelah itu lubang ditutup menggunakan pipa PVC yang bagian atasnya sudah dilubangi.

d) *Controlling* (pengawasan)

Kegiatan *controlling* yang dilakukan oleh bank sampah sejahtera dalam melaksanakan kegiatan lubang biopori ini yakni dengan melakukan pengecekan setiap 3 bulan sekali untuk mengambil kompos yang sudah jadi, kemudian lubang diisi kembali dengan sampah organik kering yang baru.

Proses Tabungan Sampah Di Bank Sampah Sejahtera

Proses menabung sampah di bank sampah sejahtera RT 04 Desa Ketanen dimulai dari masyarakat dalam memilih dan mengumpulkan sampah dari rumah masing-masing selama satu bulan, sampah yang dikumpulkan tersebut berupa sampah anorganik (sampah kering) contohnya seperti botol bekas, kardus, buku, besi, botol kaca, kaleng dan lain-lain.

Setelah terkumpul para anggota menyetorkan sampah tersebut ke bank sampah. Jadwal operasional untuk penyetoran sampah di bank sampah sejahtera dilakukan setiap awal bulan pada minggu pertama antara tanggal 1 - tanggal 3.

Sampah yang telah disetorkan tersebut kemudian akan ditimbang agar diketahui bobot dan jumlah nominal uang yang akan diperoleh anggota. Untuk harga setiap sampah yang ada di bank sampah sejahtera ini bisa berubah sewaktu-waktu. Hal ini karena harga sampah di pasaran tidak stagnan. Naik turunnya harga biasanya mengikuti harga pengepul pada umumnya. Selama operasional, jumlah bobot yang diperoleh anggota bank sampah sejahtera maksimal bisa mencapai 40 kg, sedangkan bobot minimal yang di peroleh anggota hanya 2 kg.

Setelah diketahui jumlahnya, anggota pun mendapatkan uang yang kemudian disimpan dan dicatat di buku tabungan anggota. Hasil penyetoran sampah pada bulan Juli 2021 paling banyak bisa mencapai Rp. 106.000.-, sedangkan yang paling sedikit hanya mendapatkan nominal Rp.5000.-. Uang yang disimpan di bank sampah sejahtera dapat di ambil sewaktu-waktu oleh anggota.

Dari hasil penyetoran sampah para anggota tersebut dikenakan potongan sebesar Rp.500.- untuk kas bank sampah. Hal ini bisa dikatakan sebagai akad *ujrah*. Ujrah yang didapatkan oleh bank sampah di dasarkan asas *an taradhin* (saling ridho) antara anggota dan bank sampah sehingga tidak ada unsur keterpaksaan.

Proses Pengelolaan Sampah Organik Di Bank Sampah Sejahtera

Sampah jenis organik ini hanya pengelola saja yang mengumpulkan, dimana pengelola bank sampah sejahtera mengumpulkan sampah organik basah yang

mengandung air, contohnya seperti kulit buah-buahan dan sayur-sayuran. Bukan dari sampah organik kering seperti ranting pohon dan daun-daun kering.

Kemudian sampah tersebut dimasukkan ke dalam wadah berbentuk tabung yang berukuran 20 kilogram yang bagian depannya terdapat keran (tempat keluarnya air). Kemudian sampah tersebut di campuri dengan gula tetes dan air cucian beras pertama. Setelah semua bahan tercampur kemudian wadah ditutup dan di biarkan selama 2 bulan untuk melakukan proses fermentasi. Setelah semua proses tersebut selesai pupuk siap digunakan sebagai pupuk penyubur tanaman.

CONCLUSION

Kesimpulan penelitian ini adalah Manajemen pengelolaan Bank Sampah meliputi:

1. Planning (perencanaan).

Ada tiga perencanaan, jangka pendek (meningkatkan jumlah anggota dan menyusun laporan), jangka menengah (mengoptimalkan kegiatan reuse) dan jangka panjang (bekerjasama dengan lembaga lain).

2. Organizing (pengorganisasian)

Terdiri dari : pengurus bank sampah sejahtera melakukan tugas sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing.

3. Actuating (pelaksanaan):

Bank sampah sejahtera melaksanakan program pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3 R (reduce, reuse dan recycle). dan melakukan kegiatan tabungan anggota serta melaksanakan program pembuatan lubang biopori. Dan

4. Controlling (pengawasan):

Bank sampah sejahtera melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program bank sampah.

REFERENCES

- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Abdullah, R. (2020, May). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DI KELURAHAN LIPU

- KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 31-39).
- Amanda, D. Y. (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI ISLAM DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN ASSALAM . *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(02), 112–123. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i02.1183>
- Ansori, Aan. (2016). “DIGITALISASI EKONOMI SYARIAH”, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7 (1) 4.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. (2001). *BANK SYARIAH DARI TEORI KE PRAKTIK*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Al-Bayhaqiy, Ahmad bin al-Husayn bin ‘Ali bin Musa Abu Bakar. (1994). *SUNAN AL-BAIHAQIY AL-KUBRA*. Makkah Al-Mukarramah: Maktabah Dar al- Baz.
- Ali, Zainuddin. (2008). *HUKUM EKONOMI SYARIAH*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Armin, A., Abdullah, R., & Adan, L. M. H. (2019). ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI DENGAN DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ENTRIES*, 1(1), 16-32.
- Asmara, P. S., & Abdullah, R. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI IMB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BAUBAU. *Entries*, 2(1), 32-44.
- Azhar, Imam. (2016). *METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA*. Yogyakarta: Penerbit Insyira.
- Bakhri, Boy Syamsul. (2018). “PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH TENTANG PERANAN BANK SMAPAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TEMPATAN”, *Pekanbaru, Syarikat*, 1 (1) Juni: 28.
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020). EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSET, AND EARNING PER SHARE ON DIVIDEND PER SHARE (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014–2018).

- In 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.
- Deskasari, Azalia. (2019). “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH BANGKITKU KELURAHAN PAAL LIMA KECAMATAN KOTA BRAU KOTA JAMBI”, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifddin.
- Departemen Agama RI. (1992). *AL-QURAN DAN TERJEMAHANNYA*. Jakarta: PT Bumi Restu.
- Departemen Kesehatan, (1997). *PEMBUANGAN SAMPAH* (Jakarta: Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990), *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Usmani. (2014). *ASAS MANAJEMEN*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Fahrurrazi. (2015). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: KONSEP DAN APLIKASI*. Semarang : CV. Karya Abadi Jaya.
- Halim, A. dkk, (2005). *MANAJEMEN PESANTREN*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren Kelompok Penerbit LKIS.
- Hardum, Siprianus Edi. (2011) “PENGELOLAAN BANK SAMPAH SEGERA BERBADAN HUKUM”, diakses 29 Januari 2021, <https://www.beritasatu.com>.
- Haroen, Nasrun. (2007). *FIQH MUAMALAH*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Heryana, Ade. (2018). *INFORMAN DAN PEMILIHAN INFORMAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF* Tangerang: Universitas Esa Unggul.
- Ismail. (2011). *PERBANKAN SYARIAH*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kitab Shahih Bukhari, (1960). *BAB: PENJELASAN TENTANG TUKANG BEKAM*. Hadits.

- Latifah, E., & Abdullah, R. (2024). EDUKASI ENTERPRENEUR SYARIAH DAN BASIC KEUANGAN SYARIAH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(02), 77–92. <https://doi.org/10.62668/incidental.v2i02.1178>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 117–132. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 87–104. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1130>
- Manan, Muhammad Abdul. (1997). TEORI DAN PRAKTEK EKONOMI ISLAM (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mandai, Riri Savira. (2019). PERAN BANK SAMPAH INDUK SICANANG DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Manullang, M. (2015). DASAR-DASAR MANAJEMEN. Yogyakarta: Gadjad Mada University Pres.
- Martha, Evi dan Kresno, Sudarti. (2016). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. Jakarta: Rajawali Pres.
- Muthaher, Osmad. (2012). AKUTANSI PERBANKAN SYARIAH. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawaroh, Nurul. (2019). “ PERAN BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM”. Skripsi, IAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. (2008). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, F., Abdullah, L. O. D., Makatutu, S., Jamil, J., Karim, L., & Abdullah, R. (2024). KAJIAN FILOSOFIS PENERAPAN SANKSI PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MONEY

- LAUNDRY. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(2), 92–103.
<https://doi.org/10.62668/bharasumba.v3i2.1100>
- Nurafia Aswawi. (2023). FUNGSI UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(02), 99–108. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i02.762>
- Nazir, Moh. (2005). METODE PENELITIAN. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oktadyahtul Asbi, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENGANALISA SISTEM SEDIAAN TRADISIONAL DENGAN SISTEM JUST IN TIME DAN THEORY OF CONSTRAINT: STUDI KASUS PADA CV BERKAT ASIA YANG MEMILIH MENGGUNAKAN SISTEM JUST IN TIME. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 25–32.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.973>
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020). THE EFFECT OF BUDGET RATCHETING ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Dewi, I. K., Abdullah, L. O. D., Malik, E., & Abdullah, R. (2020). Relationship of Economic Vulnerability With The Action of Criminal Violence on Household Women. *International Journal of Management Progress*, 1(2), 33-40.
- Robbins, Stephen P. (2010). MANAJEMEN. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Rais, M., Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., Pardana, D., Abdullah, L. O. D., ... & Manuhutu, F. Y. (2019). IMPACT OF SAND MINING ON SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.
- Rudi Abdullah. (2022). SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN PENYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUNGAN ENTITAS MAKRO KECIL MENENGAH PADA KELOMPOK PERIKANAN DESA WATUONDO KEC. WOWONII TIMUR LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(01), 13–18. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i01.136>
- Salim, Emil. (2010). RATUSAN BANGSA MERUSAK SATU BUMI. Jakarta: Kompas.
- Syamsi, Ibnu. (1998). POKOK-POKOK ORGANISASI & MANAJEMEN. Jakarta: Bina Aksara.
- Satori, Djaman. dan Komarian, Aan. (2009). METODE PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syakur, Ahmad. (2011). DASAR-DASAR PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM. Kediri: STAIN Kediri Press
- Suwerda, Bambang. (2014). BANK SAMPAH TEORI DAN PRAKTIK. Yogyakarta: Pustaka Rima.
- Saptahani, A. ., Mohezar, S. ., Abdullahi Suni, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS BERBAGAI SITUASI BISNIS : MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG. *ATTARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 01–10. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.971>
- Sofian Maksar, M. ., Ma'mum, S. Z. ., Murini, M., & Firdani , W. S. . (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN

- KENDARI). *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 46–58.
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>
- Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>
- Suprianto, H. ., Darmanto, D., Tabash, M. I. ., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 11–24. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.972>
- Suprayitno, Eko. (2005). EKONOMI ISLAM: PENDEKATAN EKONOMI MAKRO ISLAM DAN KONVENSIONAL. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sule, Emi Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. (2015). PENGANTAR MANAJEMEN Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suprihanto, John. (2014). MANAJEMEN. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press Anggota IKAPI.
- Sugiyono. (2015). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta.
- Subarna, Undang. (2014). MANFAAT PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU. Surakarta: CV Aryhaeko Sinergi Persada.
- Sukandarrumidi. (2012). METODOLOGI PENELITIAN: PETUNJUK UNTUK PENELITI PEMULA. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press Anggota IKAPI
- Sondang, Siagan. (2016). FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taswan, (2006). MANAJEMEN PERBANKAN: KONSEP, TEKNIK DAN APLIKASI. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Ulia, Iswatun. (2018). MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RAMAH LINGKUNGAN. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang PERBANKAN SYARIAH.

Winardi, (1979). ASAS-ASAS MANAJEMEN. Bandung: Offset Alumni.

Windriawati, W., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS DALAM BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKANKAN AKTIVA PADA PT MUTIARA SELATAN. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 44–52.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.975>